

**KORELASI ANTARA HASIL BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN
MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING PADA MATERI
JAMUR KELAS X DI MA BABUSSALAM PAYARAMAN**

SKRIPSI

**OLEH
MARLENI
NIM 342014101**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FEBRUARI 2019**

**KORELASI ANTARA HASIL BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN
MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING PADA MATERI
JAMUR KELAS X DI MA BABUSSALAM PAYARAMAN**

SKRIPSI

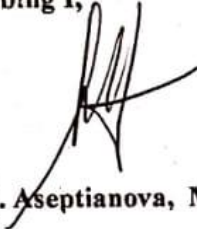
**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Marleni
NIM 342014101**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Februari 2019**

Skripsi oleh Marleni telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

**Palembang, 29 Januari 2019
Pembimbing I,**



Dra. Hj. Aseptianova, M.Pd.

**Palembang, 31 Januari 2019
Pembimbing II,**



Ervina Mukharomah, S.Pd., M.Si.

**Skripsi oleh Marleni telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal 21 Februari 2019**

Dewan Penguji:



Dra. Hj. Aseptianova, M.Pd., Ketua



Ervina Mukharomah, S.Pd., M.Si., Anggota




Nita Nursaini, S.Pd., M.Pd., Anggota

**Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Biologi,**



Susi Dewiyati, S.Si., M.Si.

**Mengesahkan
Dekan
EKIP UMP,**



Dr. H. Rusdy AS, M.Pd.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STATUS TERAKREDITASI INSTITUSI PREDIKAT “ BAIK “
Alamat: Jln. Jendral A. Yani 13 Ulu Palembang 30263 Tlp. 510842

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marleni
NIM : 342014101
Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan bahwa skripsi berjudul:

“Korelasi Antara Hasil Belajar dan Motivasi Belajar dengan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing pada Materi Jamur Kelas X di MA Babussalam Payaraman”

Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang ditetapkan untuk itu, apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, Jumadil Awal 1440 H
Februari 2019 M

Yang Menyatakan,



Marleni

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- ❖ *Sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan
(Qs. Al-Insyirah:06)*
- ❖ *Barangsiapa yang menempuh perjalanan dalam rangka
untuk menuntut ilmu maka allah akan memudahkan
baginya jalan ke syurga, dan allah tidak membebani
seseorang diluar kemampuannya (Qs. Al-Baqarah:286).*

PERSEMBAHAN

- ❖ *Allah SWT yang memberikan kelancaran, kemudahan,
dan kekuatan dalam mengerjakan skripsi ini.*
- ❖ *Kedua orangtuaku yang tercinta ayahanda Kopliadi, dan
ibundaku Nurlatifa yang tak pernah lelah mendo'akan,
memberi semangat dan yang selalu ada disetiap suka
duka ku.*
- ❖ *Seluruh anggota keluarga terutama saudaraku Reni
Novianti, Mila Atika, Muhammad Hidayat yang selalu
mendokan dan mengharapkan keberhasilanku.*

ABSTRAK

Marleni. 2019. *Korelasi Antara Hasil Belajar dan Motivasi Belajar dengan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing pada Materi Jamur Kelas X di MA Babussalam Payaraman*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Biologi, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing (I) Dra. Hj. Aseptianova, M.Pd.,(II) Ervina Mukharomah, S.Pd., M.Si.

Kata Kunci: Korelasi, Hasil belajar, Motivasi Belajar, Model Pembelajaran Terbimbing

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara hasil belajar dan motivasi belajar dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi jamur kelas X di MA Babussalam Payaraman. Metode penelitian yang digunakan *Pre-Eksperimental* dengan desain *One Group Pretest-Posttest design*. Populasi pada penelitian adalah seluruh kelas X yang berjumlah 122 siswa. Sampel pada penelitian ini dilakukan di kelas X MA Babussalam Payaraman, yang terdiri dari satu kelas yaitu X MIA 1 yang diterapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara hasil belajar dan motivasi belajar dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi jamur kelas X di MA Babussalam Payaraman. Perhitungan dengan analisis korelasi *Product Moment* diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,536 dengan nilai signifikan $0,002 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa terdapat korelasi tingkat sedang. Artinya dapat disimpulkan H_0 diterima, hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif dan signifikan antara hasil belajar dan motivasi belajar dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi jamur kelas X di MA Babussalam Payaraman.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Korelasi Antara Hasil Belajar dan Motivasi Belajar dengan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing pada Materi Jamur Kelas X di MA Babussalam Payaraman*”

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Dra. Hj. Aseptianova, M.Pd., dan Ervina Mukharomah, S.Pd., M.Si., yang penuh memberikan kesabaran serta telah banyak mengeluarkan banyak waktu, pikiran, dan tenaga dalam penyusunan skripsi ini. Penulis juga banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Dr. H. Rusdy A. Siroj, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Susi Dewiyeti, S.Si., M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Seluruh Dosen yang mengajar di Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

5. Drs. H. Asadullah, HMN, selaku Kepala MA Babussalam Payaraman.
6. Ridiskiani, S.Pd., dan Yeni, S.Pd., selaku Guru Biologi MA Babussalam Payaraman.
7. Kedua orang tuaku Ayahanda Koplidi dan Ibunda Nurlatifa yang telah mendidik, memberikan semangat dengan penuh kesabaran, memberikan kasih sayang yang tulus serta selalu mendoakan keberhasilanku.
8. Saudaraku Reni Novianti, Mila Atika dan Muhammad Hidayat yang selalu mensupport.
9. Teman-teman FKIP Pendidikan Biologi angkatan 2014 khususnya kelas C yang selalu membantu dan memberikan semangat.
10. Almamater ku.

Semoga Allah SWT membalas jasa serta budi baik yang setimpal kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Amin. Harapan penulis, semoga karya sederhana ini dapat memberikan sumbangan dan manfaat khususnya bagi dunia pendidikan. Kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini akan penulis terima dengan keikhlasan dan ketulusan hati.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatu.

Palembang, Februari 2019

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	5
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Hipotesis	6
E. Kegunaan Penelitian	6
F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Masalah	6
G. Definisi Operasional	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing	9
1. Pengertian Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing	9
2. Jenis-Jenis Model Pembelajaran Inkuiri	10
3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing	11
4. Prinsip-Prinsip Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing	12
5. Kelebihan dan Kelemahan Inkuiri Terbimbing	14

6. Karakteristik Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing	15
B. Hasil Belajar	16
1. Faktor-Faktor yang Menentukan Pencapaian Hasil Belajar	16
2. Ranah Hasil Belajar	16
C. Motivasi Belajar	17
1. Pengertian Motivasi Belajar	17
2. Macam-Macam Motivasi Belajar	18
3. Fungsi Motivasi Belajar	19
4. Upaya-Upaya Memotivasi dalam Belajar	20
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi	20
D. Penelitian Relevan	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Rancangan Penelitian	23
B. Populasi dan Sampel	24
C. Teknik Pengumpulan Data	24
D. Instrumen Penelitian	25
E. Uji Prasyarat	27
F. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	36
A. Deskripsi Data.....	36
B. Hasil Uji Statistik Dasar	39
C. Uji Hipotesis	40
BAB V PEMBAHASAN	42
BAB VI PENUTUP	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Desain Penelitian.....	23
3.2 Populasi Penelitian	24
3.3 Sampel Penelitian	24
3.4 Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar Siswa	26
3.5 Kriteria Validitas Butir Soal.....	28
3.6 Hasil Uji Validitas Soal Kognitif	28
3.7 Kriteria Reliabilitas Butir Soal	29
3.8 Hasil Uji Reabilitas Soal Kognitif	29
3.9 Hasil Uji Reabilitas Angket	30
3.10 Kriteria Tingkat Kesukaran Soal	30
3.11 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Kognitif	31
3.12 Kriteria Tingkat Daya Beda	31
3.13 Hasil Uji Daya Pembeda Butir Soal Kognitif	32
3.14 Hasil Uji Normalitas Tes Awal dan Tes Akhir Pertemuan 1	33
3.15 Hasil Uji Normalitas Tes Awal dan Tes Akhir Pertemuan 2	33
3.16 Hasil Uji Homogenitas Pertemuan 1 dan Pertemuan 2	34
4.1 Distribusi Frekuensi Tes Awal	36
4.2 Distribusi Frekuensi Tes Akhir	38
4.3 Uji Statistik Dasar	39
4.4 Analisis Statistik Dasar Motivasi Belajar Siswa	40

4.5 Hasil Uji Korelasi	40
------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Histogram Tes Awal	37
4.2 Histogram Tes Akhir	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Wawancara	55
2. Lembar Hasil Belajar Siswa	57
3. Silabus	61
4. Angket	61
5. Kisi-Kisi Soal	64
6. Lembar Soal	73
7. Silabus	83
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	86
9. Lembar Kerja Siswa	101
10. Media Pembelajaran	111
11. Bahan Ajar	119
12. Intstrumen Penilaian	128
13. Data Analisis Hasil Penelitian SPSS	131
14. Data Analisis Hasil Penelitian Excel	144
15. Dokumentasi	151
16. Lembar Validasi Ahli	154
17. Lembar Konsultasi Bimbingan	160
18. Surat Tugas	166
19. Surat Keputusan Dosen Pembimbing.....	167
20. Surat Keterangan Penelitian	168

21. Surat Izin Penelitian	169
22. Undangan Seminar Proposal	170
23. Daftar Hadir Seminar Proposal	171
24. Undangan Seminar Hasil	173
25. Daftar Hadir Seminar Hasil	174

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya. Potensi yang harus dimiliki yaitu kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara (Barokah, 2016:44). Sehingga pendidikan memegang peran penting dalam pengembangan potensi diri peserta didik.

Perkembangan zaman yang semakin maju diharapkan pendidikan dapat mencetak penerus bangsa yang unggul dan dapat berkompetensi untuk menghadapi perubahan dan perkembangan zaman. Manusia memiliki kemampuan untuk mencari sesuatu yang belum diketahuinya, melalui pengamatan, penelitian dan observasi dapat menambah pengetahuannya (Hasanah, 2014:34). Maka diharapkan melalui pendidikan ini dapat tercipta sumber daya manusia yang unggul dan berakhlak mulia.

Menurut Sanjaya (2014:34), belajar bukan sekedar proses menghafal dan menumpuk ilmu pengetahuan, tetapi bagaimana pengetahuan yang diperolehnya bermakna untuk siswa melalui keterampilan berpikir. Pembelajaran mengandung makna adanya kegiatan belajar dan mengajar, kegiatan pembelajaran ini berorientasi pada pengembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa, komponen penting dalam proses pembelajaran meliputi media, kurikulum, dan fasilitas pembelajaran.

Tercapainya tujuan pembelajaran merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan belajar mengajar. Sehubungan dengan pencapaian tujuan pembelajaran dan pendidikan maka menumbuhkan motivasi belajar siswa menjadi tugas guru yang sangat penting, dengan adanya motivasi, siswa akan lebih bersemangat dan bergairah dalam belajar, seperti dalam proses pembelajaran Biologi, karena Biologi berhubungan dengan alam nyata.

Objek pembelajaran Biologi selain berhubungan dengan alam nyata juga berkaitan dengan proses-proses kehidupan. Oleh karena itu agar siswa dapat memahaminya, maka metode dan pendekatan yang digunakan harus disesuaikan dengan karakteristik objek dan subjek belajarnya. Fenomena yang diajarkan dalam Biologi berupa fenomena alam yang mungkin pernah dihadapi siswa. Biologi tidak dapat dipahami jika hanya diajarkan secara hafalan. Pemahaman konsep-konsep biologi dapat dianalogi dengan berbagai macam kegiatan sederhana yang dapat diamati atau dilakukan siswa (Cahyanti, 2010:92)

Kemampuan siswa tidak dapat disamakan satu sama lain dalam hal menyerap atau menerima suatu pelajaran atau materi pelajaran, ada yang dengan cepat dapat menyerap apa yang disampaikan guru dan ada juga yang kurang bahkan lambat. Hal ini biasanya disebabkan oleh tingkat kesulitan dari materi pelajaran, siswa yang pasif ternyata tidak hanya terjadi pada mata pelajaran tertentu saja tetapi hampir pada semua mata pelajaran termasuk Biologi.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru mata pelajaran Biologi di MA Babussalam Payaraman, bahwa sebagian siswa telah memiliki motivasi untuk belajar dan sebagian siswa kurang memiliki motivasi untuk belajar. Siswa yang termotivasi

untuk belajar selalu memperhatikan penjelasan guru, jika diberi tugas selalu mengerjakan dan bersemangat belajar. Sebaliknya, siswa yang kurang memiliki motivasi terlihat kurang bersemangat, sering melakukan hal-hal yang tidak berhubungan dengan pembelajaran di kelas dan sering menunda pekerjaan atau tugas yang diberikan oleh guru. Hal yang mengakibatkan siswa yang kurang memiliki motivasi untuk belajar dikarenakan guru masih menggunakan metode ceramah dan diskusi kelompok, dalam diskusi hanya beberapa siswa yang aktif, sehingga diskusi tersebut masih kurang efektif dan mengakibatkan siswa merasa jenuh untuk belajar. Hal tersebut mengakibatkan hasil belajar siswa masih rendah atau masih banyak nilai yang belum mencapai KKM (Kriteria ketuntasan minimal).

Penyebab hasil belajar siswa belum tuntas dan motivasi belajar di MA Babussalam yaitu belum memberdayakan model pembelajaran. Oleh sebab itu diperlukan model pembelajaran yang baru yaitu model pembelajaran inkuiri terbimbing. Pembelajaran inkuiri terbimbing merupakan model pembelajaran sains dimana guru dan siswa yang menentukan dan merumuskan masalah secara bersama, dan siswa secara aktif untuk mencari dan menemukan jawaban serta menarik kesimpulan sendiri tentang masalah yang diberikan oleh guru dan guru membimbing siswa dalam melakukan kegiatan tersebut.

Model pembelajaran inkuiri terbimbing ini dipilih karena dalam pelaksanaan dalam proses belajar menyediakan bimbingan atau didampingi oleh guru, serta menyuruh siswa aktif dalam berdiskusi dan memecahkan masalah dalam belajar. Tidak hanya memiliki pengetahuan saja tetapi juga untuk meningkatkan hasil belajar dan memotivasi siswa agar siswa tidak jenuh dan semangat dalam proses

pembelajaran yang meliputi adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar baik simulasi maupun permainan merupakan salah satu proses yang sangat menarik bagi siswa, adanya lingkungan belajar yang kondusif (Yulia, 2017: 25).

Menurut Yulia (2017: 254), motivasi belajar siswa merupakan suatu proses internal yang ada dalam diri seseorang yang memberikan gairah atau semangat dalam belajar, mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar serta dapat meningkatkan hasil belajar.

Menurut Winkel *dalam* Pratiwi (2015:76), hasil belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai siswa dimana setiap kegiatan dapat menimbulkan suatu perubahan yang khas. Hasil belajar meliputi perubahan dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam aspek pengetahuan, aspek sikap dan keterampilan.

Berdasarkan uraian di atas, salah satu untuk mengatasi permasalahan ini adalah maka perlu dipilih model pembelajaran inkuiri terbimbing. Model pembelajaran inkuiri terbimbing merupakan salah satu model pembelajaran yang dipandang sesuai untuk digunakan siswa aktif dalam belajar dan untuk memotivasi belajar siswa, dengan adanya motivasi yang tinggi siswa akan melakukan usaha untuk mengerjakan dan menyelesaikan tugasnya dengan baik agar mencapai nilai yang terbaik. Model inkuiri terbimbing memberikan kesempatan pada siswa untuk melakukan penyelidikan terhadap sesuatu sendiri secara langsung.

Model inkuiri terbimbing tidak hanya mengembangkan kemampuan konsep siswa tetapi juga dapat memotivasi dan menyuruh siswa berpikir dan bertanya, dengan adanya motivasi, peserta didik akan belajar lebih keras, ulet, dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses pembelajaran sehingga menghasilkan suatu pelajaran yang lebih bermakna. Materi pokok jamur dipilih juga disesuaikan dengan karakteristik model inkuiri terbimbing yang merupakan pembelajaran yang membimbing dan menghadapkan siswa pada pemecahan masalah, guru memunculkan masalah, dan siswa memecahkan masalah dengan sendiri. Proses pembelajaran di MA Babussalam Payaraman pada materi jamur, hasil belajar siswa masih banyak yang belum tuntas sehingga dalam proses pembelajaran perlu diterapkan model inkuiri terbimbing.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka dapat diadakan penelitian yang berjudul “Korelasi Antara Hasil Belajar dan Motivasi Belajar dengan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing pada Materi Jamur Kelas X di MA Babussalam Payaraman”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam peneliti ini adalah: “Bagaimana korelasi antara hasil belajar dan motivasi belajar dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi jamur kelas X di MA Babussalam Payaraman?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi antara hasil belajar dan motivasi belajar dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi jamur kelas X di MA Babusalam Payaraman.

D. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ho: tidak terdapat korelasi antara hasil belajar dan motivasi belajar dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing
2. Ha: terdapat korelasi antara hasil belajar dan motivasi belajar dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi peneliti

Memberikan manfaat berupa pengalaman dan pengetahuan pembelajaran untuk menjadi calon guru yang baik

2. Bagi siswa

Dapat membantu siswa meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

3. Bagi guru

Memberikan wawasan tentang penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam proses pembelajaran materi jamur

F. Ruang Lingkup Penelitian dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

- a. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hasil belajar dan motivasi belajar dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi jamur kelas X di MA Babussalam Payaraman

b. Subjek Penelitian

Siswa-siswi kelas X MIA 1 semester ganjil tahun ajaran 2018/2019

c. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MA Babussalam Payaraman Kec Payaraman, Kabupaten Ogan Ilir.

2. Keterbatasan Penelitian

Untuk menjaga agar penelitian tidak terlalu meluas dan menyimpang maka beberapa hal perlu dibatasi yaitu:

- a. Materi yang diajarkan dalam proses pembelajaran Biologi yaitu jamur
- b. Sekolah yang dijadikan tempat penelitian adalah MA Babussalam Payaraman pada kelas X MIA 1 tahun ajaran 2018/2019
- c. Model pembelajaran yang di ajarkan yaitu model pembelajaran inkuiri terbimbing yaitu, orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis dan merumuskan kesimpulan.
- d. Ranah yang dikorelasikan yaitu hanya ranah kognitif pada hasil belajar dan motivasi belajar. Hasil belajar kognitif dari indikator (C1, C2, C3, C4, C5, C6).

G. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalah pahaman maka perlu kiranya menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul ini yaitu sebagai berikut:

1. Model pembelajaran inkuiri terbimbing adalah suatu model pembelajaran inkuiri yang dalam pelaksanaannya menyediakan bimbingan atau petunjuk yang cukup luas kepada siswa.

2. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang dapat dilihat dari perilakunya baik perilaku dalam aspek pengetahuan, aspek sikap dan keterampilan
3. Kognitif adalah kemampuan intelektual siswa dalam berfikir, mengetahui, dan memecahkan masalah.
4. Motivasi belajar merupakan perilaku belajar yang dilakukan oleh si pelajar. Pada diri si pelajar terdapat kekuatan mental penggerak belajar yang berupa keinginan, perhatian, kemauan atau cita-cita.
5. Korelasi merupakan salah satu analisis dalam statistik yang dipakai untuk mencari hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif atau untuk melihat dan menentukan seberapa erat hubungan antara dua variabel. Korelasi dapat mengisyaratkan hubungan yang bersifat substansif numerik (angka atau bilangan).

DAFTAR PUSTAKA

- Afryansih, Nila. 2016. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Geografi SMA 5 Padang. *Jurnal Spasial*. Vol 1. No 2.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Barokah, Nur, Fatheh. 2016. Hubungan Sikap Sosial dan Keterampilan Kewarganegaraan dengan Pembentukan Karakter pada Siswa Kelas X SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Global Citizen*. Vol 1. No 1.
- Cahyanti. 2010. *Proses Pembelajaran Biologi*. (Online)
<http://duniagil.wordpress.com/2010/proses-pembelajaran-biologi.html>.
- Dahlia., Lestari, Rini., Jermi. 2015. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*. Vol 1. No 2.
- Dalyono, Muhammad. 2005. *Psikologis Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emda, Emna. 2017. Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Jurnal*. Vol 5. No 2.
- Hamalik. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handayani., Dina., Rif'ati. 2017. Analisis Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Mahasiswa Calon Guru Fisika. *Jurnal Kependidikan*. Vol 1. No 2.
- Hasanah, Uswatun. 2014. Pengaruh Metode Pembelajaran Guided Inquiry Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pedagogy*. Vol 01. No 2.
- Harmoko., Fitriani, Linna., Angraini. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 5 Lubuk Linggau Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Biologi*. Vol 1. No 2.
- Kadir. 2015. *Statistika Terapan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kunandar. 2015. *Penilaian Authentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Kustiawan, Usep., Efendi., Wijayanti. 2014. Hubungan Bimbingan Belajar dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Tunagrahita SMALB. *Jurnal Ortopedagogia*. Vol 1. No 2.
- Lahadisi. 2014. Inkuiri Sebuah Strategi Menuju Pembelajaran Bermakna. *Jurnal Al-Ta'dib*. Vol 7. No 2.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muncarno. 2013. *BahanAjarMateriPerkuliahanStatistikPendidikan*. Lampung: Artha Copy.
- Nurdyansyah dan Fahyuni, Eni. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Pratiwi. 2015. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*. Vol 1 No 2.
- Prawira, Atmaja. 2017. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Putra, S. R. 2012. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Yogyakarta.
- Rahayu, Rahmatika. 2016. Analalisis Kualitas Soal PRA Ujian Nasional Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol XIV. No 1.
- Rusman. 2010. *Seri Manajemen Sekolah Bermutu Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. 2004. *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Metode Peneltian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Siregar, Eveline dan Nara, H. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghali Indonesia.
- Sukma., Komariyah, Laili., Syam, Muliati. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiy*) dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika*. Vol 18. No 1.
- Sunandi., Sri. 2014. Hubungan Antara Interpersonal Intelegence dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar. *Jurnal Spasial*. Vol 2. No 1.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Prograsif*. Jakarta: Prenada Media Unnes Prees.
- Yulia, Delpi., Sefriani, Rini., 2017. Korelasi Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar Terhadap Disiplin Belajar Simulasi Digital. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*. Vol 4. No 2.
- Yulanda, Helfini. 2016. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 3 Payakumbuh Pada Mata Pelajaran Produktif Tata Kecantikan Kulit. *Jurnal Pendidikan Kesenian*. Vol 1. No 2.